

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Ilman Zeid, M.Pd.

Nama Pelatihan	: Seleksi Tahap 2 Calon Pengajar Praktik Angkatan 5 2021
Nama Mata Diklat	: Simulasi Mengajar dan Wawancara
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik Simulasi Pilihan	: 1. Teks Cerita Imajinasi
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti 4

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar KI 4

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita Imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

C. Indikator Pelatihan

1. Merancang gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa
2. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa

D. Tujuan Pembelajaran/ Pelatihan

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL terintegrasi dengan *Picture and Picture*, peserta didik mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi, merancang gagasan kreatif dan menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi, serta memiliki sikap religius, mandiri, percaya diri, peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, kerja sama dan kreatif.

E. Materi Pelatihan

1. Struktur Teks Cerita Imajinasi
2. Kebahasaan Teks Cerita Imajinasi
3. Menyajikan Teks Cerita Imajinasi

F. Sumber Belajar dan Media Pelatihan

1. **Media** : gambar ilustrasi pilihan, dan teks cerita imajinasi pilihan
2. **Alat/Bahan** : Kertas HVS, lem, alat tulis
3. **Sumber Belajar**:
 1. Harsiati, Titik dkk. 2017. Buku Siswa, Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kemendikbud. Halaman 73.
 2. Harsiati, Titik dkk. 2017. Buku Guru, Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2017). Jakarta: Kemendikbud. Halaman 47.
 3. Lestari, C. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Imajinatif Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Gambar Ilustrasi pada Siswa Kelas VII SMP Inovatif Al-Ibda (*Doctoral dissertation*, FKIP UNPAS).

4. <https://www.bola.com/ragam/read/4623031/contoh-contoh-teks-cerita-fantasi-> Diakses tanggal 25 Desember 2021.
5. <https://bertema.com/sintaks-model-problem-based-learning-pbl> Diakses tanggal 23 Desember 2021.
6. <https://www.youtube.com/watch?v=9OvrQUO-pgo> Diakses tanggal 25 Desember 2021.

G. Metode dan Model Pelatihan

1. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Model : *Problem Based Learning* terintegrasi *Picture and Picture*

H. Langkah-langkah Pembelajaran/ Pelatihan

Pendahuluan (2 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan salam, mengondisikan siswa, dan meminta siswa berdoa serta mengecek kehadiran peserta didik. (<i>sikap religius, mandiri, dan percaya diri</i>) 2. Peserta didik diajak mengingat kembali pelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan kompetensi yang akan dipelajari. (<i>sikap peduli, tanggung jawab</i>) dan <i>Literasi baca</i> 3. Pendidik menyampaikan kompetensi dasar yang akan dibahas, tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan. (<i>sikap jujur berkarya</i>) 4. Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya mempelajari kompetensi yang akan dicapai. (<i>sikap kreatif</i>) 	
Kegiatan Inti (6 menit)	
Sintak Problem Based Learning:	Skenario Kegiatan Pelatihan
Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerita imajinasi pilihan yang dibagikan oleh pendidik diunduh dari internet, berjudul “Cermin Ajaib” dicetak sebanyak jumlah peserta didik. (<i>literasi baca</i>) 2) Peserta didik diajak untuk mencermati struktur cerita imajinasi yang ada beserta ciri khas kebahasaannya. (<i>berpikir kritis</i>) 3) Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang teks cerita yang dibaca untuk meningkatkan pemahaman tentang struktur teks dan penggunaan bahasa; ejaan, kata baku dan tak baku, kalimat langsung dan tak langsung serta tanda baca. 4) Peserta didik diberi penguatan dan penjelasan materi terkait teks cerita yang dibaca
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 5) Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok heterogen, sekaligus memberi nama kelompok sendiri, dikelompokkan secara acak (alternatif: anak berhitung 1 s.d. 4) 6) Setiap Kelompok menerima gambar ilustrasi pilihan (<i>picture</i>) yang sama tentang cerita imajinasi yang akan didiskusikan. 7) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi (mendata, menganalisis, mengorganisasikan ide) tentang gambar ilustrasi pilihan yang diterima. (<i>mandiri, jujur berkarya</i>)
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 8) Masing-masing kelompok diberi LKPD sebagai petunjuk mengerjakan tugas kelompok yang akan dibahas bersama (<i>berkolaborasi</i>) *LKPD terlampir dalam dokumen ini 9) Peserta didik dibimbing untuk berbagi tugas dan peran dalam menyelesaikan tugas kelompok (<i>tanggung jawab, kerja sama</i>)

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	<p>10) Masing-masing kelompok menghasilkan produk berupa teks cerita imajinasi karya bersama dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p> <p>11) Setiap kelompok menyajikan atau mempresentasikan hasil karya mereka dengan rasa puas dan bangga. (<i>komunikatif dan percaya diri</i>)</p> <p>12) Peserta didik dibimbing untuk saling menghargai hasil karya teman atau kelompok lain dengan menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki teman atau kelompok lain. (<i>jujur dan lapang dada</i>)</p>
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	<p>13) Secara bergantian, kelompok lain memberikan tanggapan, kritik, saran terhadap hasil kelompok penyaji (<i>berpikir kritis</i>)</p> <p>14) Tanggapan kritis peserta didik diluruskan dan diberi penguatan, serta penjelasan oleh pendidik sehingga tidak keluar dari tujuan pelajaran yang diinginkan.</p> <p>15) Pendidik menginformasikan skor penilaian sementara terhadap hasil karya kelompok dengan mengedepankan azas menghargai hasil karya peserta didik.</p>
Penutup (2 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Peserta didik menyampaikan kesan-kesan atau kendala-kendala yang dialami (<i>testimoni</i>) ketika mengikuti pembelajaran. 3. Peserta didik diberi penugasan LKPD individual menyusun teks cerita imajinasi secara mandiri selanjutnya diberikan penilaian individual serta menyampaikan materi pembelajaran pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik berdoa sesuai ajaran agama dan kepercayaan masing-masing sebagai penutup pembelajaran. (<i>religius, mandiri dan percaya diri</i>) 5. Pendidik dan peserta didik berbalas salam. 	

H. Penilaian Pembelajaran

- 1) Sikap: observasi terhadap sikap atau karakter yang diharapkan
- 2) Pengetahuan: tes tertulis tentang struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi.
- 3) Keterampilan: produk hasil (karya tertulis) menyusun teks cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya.
- 4) Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemberian tugas; Menulis teks cerita imajinasi karya sendiri (jika kompetensi peserta didik $\leq 20\%$ dari KKM)
- 5) Pembelajaran ulang (jika belum tuntas KKM $\geq 50\%$)
- 6) Pengayaan: Memilih sendiri cerita dari internet; kemudian membacakan cerita imajinasi dengan lafal dan intonasi yang baik dan tepat dengan cara merekam suara sendiri serta mengirimkan hasil rekaman ke WA guru untuk selanjutnya diberikan penilaian.

Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah	: SMPN Satu Atap 1 Tanjung Pauh
Kelas / Semester	: VII/1
Tahun Pelajaran	: 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1			religius	
2			mandiri	
3			Percaya diri	
4			peduli	
5			Jujur berkarya	
6			Tanggung jawab	
7			Kerja sama	
8			kreatif	
9	Badu	Memaksakan pendapat untuk diterima temannya, merasa paling benar		Dimintai tanda tangan atau paraf
10	Rosi	Hanya duduk saja, tidak mau berpendapat.		
dst	Ikhlas	Mengajak teman secara bergiliran untuk berpendapat dan menampung semua pendapat		

Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Penugasan	<p>Soal uraian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bacalah dengan saksama teks cerita imajinasi berikut (<i>*dibagikan oleh guru</i>) Tentukanlah bagian-bagian struktur cerita imajinasi tersebut dengan tepat (Orientasi, Komplikasi dan Resolusi) skor=3 Datalah kalimat langsung yang Kamu temukan dalam teks cerita imajinasi tersebut. Skor= 5 Tuliskan latar cerita yang Kamu temukan dalam teks cerita tersebut. (skor=3) Tuliskan tiga amanat cerita yang terdapat dalam cerita tersebut. (skor= 3) Datalah kesalahan ejaan dan tanda baca yang Kamu temukan dalam teks cerita tersebut. (skor= 10)
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$		

Penilaian Keterampilan

Aspek dan Deskripsi Penilaian

No	Aspek Penilaian Menulis Teks Cerita Imajinasi		Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Judul	1. Singkat 2. Padat 3. Jelas 4. Menggambarkan isi cerita	a. memenuhi 4 unsur b. memenuhi 3 unsur c. memenuhi 2 unsur d. memenuhi 1 unsur e. tidak memenuhi semua	10 7,5 5 2,5 0
2.	Kelengkapan Struktur	Orientasi	a. penggambaran tokoh jelas b. penggambaran tokoh kurang jelas c. penggambaran tokoh tidak jelas c. tidak terdapat orientasi	15 10 5 0
		Komplikasi	a. konflik digambarkan secara jelas b. konflik digambarkan kurang jelas c. konflik tidak jelas d. tidak ada konflik	15 10 5 0
		Resolusi	a. resolusi digambarkan secara jelas b. resolusi digambarkan kurang jelas c. resolusi tidak jelas d. tidak ada resolusi	15 10 5 0
3.	Amanat	Moral yang tersurat atau tersirat	a. pesan moral sangat jelas b. pesan moral cukup jelas c. pesan moral tidak jelas	10 5 0
4.	Latar	1. latar waktu 2. latar tempat 3. latar suasana	a. terdapat 3 unsur b. terdapat 2 unsur c. terdapat 1 unsur d. semua unsur tidak ada	5 2,5 1 0
5.	Orisinalitas Ide	Murni ide sendiri, modifikasi ide dan meniru utuh	a. hasil ide sendiri (original) b. ide orang lain dan dimodifikasi c. tidak original (meniru utuh)	10 5 0
6.	Kebahasaan	Ejaan	a. tidak terdapat kesalahan ejaan. b. terdapat 1-2 kesalahan ejaan c. terdapat 3-4 kesalahan ejaan d. terdapat 5-6 kesalahan ejaan e. terdapat 7-8 kesalahan ejaan f. terdapat lebih dari 8 kesalahan ejaan	5 4 3 2 1 0
		Tanda Baca	a. tidak terdapat kesalahan tanda baca b. terdapat 1-2 kesalahan tanda baca c. terdapat 3-4 kesalahan tanda baca d. terdapat 5-6 kesalahan tanda baca e. terdapat 7-8 kesalahan tanda baca f. lebih dari 8 kesalahan tanda baca	5 4 3 2 1 0

7.	Kreativitas Pengembangan Cerita	1. Peristiwa rinci dan unik 2. Diksi menarik 3. Dialog menghidupkan cerita	a. terdapat 3 unsur b. terdapat 2 unsur c. terdapat 1 unsur d. semua unsur tidak ada	10 5 2,5 0
Total Jumlah Skor Maksimal=				100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Mengetahui,
Tim Asesor CPP
Angkatan V Tahun 2021

Muaro Jambi, Desember 2021
Calon Penyaji Penggerak;
Praktikan

1. _____
NIP

2. _____
NIP

ILMAN ZEID, M.Pd.
NIP 19730927 199603 1 001

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

KELOMPOK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Satu Atap 1 Tanjung Pauh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Struktur dan Penggunaan Bahasa Teks Cerita Imajinasi
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

Kelompok: _____

Nama Anggota;

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Kompetensi Dasar

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

Baca dan pahami dengan saksama petunjuk atau instruksi berikut.

1. Setelah membentuk kelompok, tentukanlah dalam kelompokmu yang menjadi ketua, penyaji, dan notula yang tepat.
2. Diskusikan dalam kelompokmu tentang gambar ilustrasi yang dibagikan guru, tentang:

- 1). Apa rancangan tema yang akan diangkat dalam cerita imajinasi kalian?
- 2) Siapa saja rancangan tokoh yang akan diceritakan?
- 3) Dimana rancangan peristiwa latar cerita?
- 4) Susunlah kerangka alur cerita imajinasi kalian dengan memperhatikan struktur cerita: Orientasi; Komplikasi; Resolusi
- 5) Buatlah amanat/pesan tersirat atau tersurat cerita yang bermanfaat bagi pembaca
- 6) Suntinglah cerita kalian kembali dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai PUEBI).

3. Tulislah teks cerita imajinasi pada kertas HVS yang telah disediakan secara bersama-sama dalam kelompokmu berdasarkan gambar ilustrasi tersebut dengan rapi.
4. Sunting kembali cerita yang kalian tulis, khususnya penggunaan kalimat langsung dan diksi yang tepat!
5. Perhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang kalian tulis
6. Bacakan cerita yang ditulis dalam kelompokmu agar dapat ditelaah bersama sebelum dipresentasikan dalam diskusi kelas.
7. Teks cerita imajinasi yang dihasilkan merupakan karya kelompokmu. Ayo, buktikan kalian bisa.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Individual

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri Satu Atap 1 Tanjung Pauh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Struktur dan Penggunaan Bahasa Teks Cerita Imajinasi
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

Nama Lengkap: _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Kompetensi Dasar

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

Baca dan pahami dengan saksama petunjuk atau instruksi berikut.

1. Tentukanlah:

- 1). Tokoh-tokoh yang terdapat dalam gambar ilustrasi dan judul yang relevan
- 2) latar cerita sesuai gambar
- 3) Amanat cerita yang sesuai gambar
- 4) Kelengkapan Struktur cerita (orientasi, komplikasi dan resolusi)
- 5) Ide pengembangan cerita
- 6) Penggunaan bahasa (kalimat langsung dan kata baku dalam cerita)
- 7) Kreativitas cerita

2. Tulislah teks cerita imajinasi pada buku latihanmu dengan rapi.

3. Sunting kembali cerita yang Kamu tulis.

4. Perhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang Kamu tulis sebelum Kamu serahkan ke guru untuk selanjutnya diberikan penilaian.

5. Selamat berkarya, Kamu bisa.

Baca dan pahami isi teks cerita imajinasi berikut! (*Cetak sebanyak siswa)

Cermin Ajaib

Sumber: <https://www.bola.com/ragam/read/>

<p>O r i e n t a s i</p>	<p>Pagi itu, Sinta sedang malas-malasnya untuk bangun dan bersiap ke sekolah karena semalam pekerjaan rumahnya baru ia selesaikan sekitar pukul 11 malam. Ia baru mampu membuka sebelah mata dan mengintip jam weker. Namun, seketika perhatiannya teralihkan oleh handphonenya yang berkedip. Ia mengambilnya, lalu menemukan bahwa ternyata Rama telah membalas pesan WhatsApp-nya. Saat itu pula Sinta tiba-tiba beranjak dari kamarnya dan lekas bersiap untuk berangkat ke sekolah. Hal tersebut sebetulnya tidak mengherankan karena, diam-diam, selama ini Rama adalah tambatan hati Sinta. Ia mengidolakan Rama karena Rama adalah anak yang ramah, sopan, dan berprestasi di sekolah.</p> <p>Meski masih duduk di bangku kelas 10 SMA, Sinta sudah mulai belajar berdandan. Meski begitu, dandanan yang ia kenakan tidak berlebihan dan lebih berlandaskan menjaga kesehatan wajah saja. Jadi, salah satu persiapannya ke sekolah adalah dengan mengaplikasikan lip gloss ke bibirnya. Namun, pagi itu, ia tidak dapat menemukan cermin kecil yang biasa ia gunakan untuk berdandan. Ia pun terus mencari hingga akhirnya berpapasan dengan ibunya yang sedang sibuk di dapur. "Ma... Mama liat cermin bedak Sinta gak?" Tanya Sinta. "Enggak, Sinta... Ini sudah terlalu siang lho, kenapa kamu belum berangkat juga, nanti telat," balas ibunya. "Iya ma, tapi kan Sinta belum pake lip gloss". "Pake cermin di lemari kamu aja Sin," ujar mamanya. "Enggak bisa Ma, ga keliatan, mesti dekat," balas Sinta sambil mengeluh. "Ya udah pake cermin bedak mama aja, kamu ambil sendiri di kamar mama, di meja rias."</p>
<p>K o m p l i k a s i</p>	<p>Sinta lantas beranjak ke kamar ibunya dan segera menghampiri meja rias. Saat menghampirinya, Sinta melihat sederetan peralatan makeup. Namun, ia tidak menemukan cermin bedak kepunyaan ibunya. Ia akhirnya mencoba mencarinya di laci meja itu. Ia menemukan cermin kecil yang agak kusam dan tampak terlihat sudah berumur. "Nah, ini aja deh, bisa," gumamnya dalam hati.</p> <p>Namun, ketika ia bercermin, bukan wajahnya yang tampak. Sinta sontak kaget dan membalikkan cermin itu ke atas meja. Jantungnya berdebar kencang dan sedikit napasnya berpacu tak terkendali. "Mungkin cuma salah liat," ia berusaha menenangkan pikirannya di dalam hati. Tak lama dengan sedikit keraguan, ia membalikkan cermin itu lagi. Kali ini, ia benar-benar memfokuskan pandangannya pada cermin. Namun, ternyata sekali lagi ia melihat sosok lain yang berada di cermin itu. Seorang pria dengan wajah muram dengan alis tebal dan berpenampilan sedikit sangar. Ya, Sinta mengenali sosok itu. Ia adalah teman sekolahnya, pria yang justru kebalikan dari Rama. Ia kurang menyukai sosok pria itu karena pendiam dan selalu menyorotkan pandangan tidak ramah pada siapa pun. Ia adalah Rahwana</p>
<p>R e s o l u s i</p>	<p>"Sin, Sinta... Kamu kenapa sayang?", terdengar suara ibunya mendekat. Wajar saja jika ibunya khawatir karena bunyi cermin yang tadi dihentikan Sinta ke meja cukup keras. Ibunya lantas melihat Sinta yang sedang bercermin dengan wajah ketakutan dan penasaran. "Kok pake cermin itu Sin", tanya ibunya. Sinta masih tidak bergerak dan belum menghiraukan pertanyaan ibunya. "Oh, kamu bisa liat juga ya, kamu liat siapa Sin?" Kali ini Sinta membalasnya "Lho, mama tahu? Sinta lihat Rahwana Ma, temen sekolah," balas Sinta makin keheranan. "Oh, ternyata kamu udah kenal ya, ya baguslah," balas ibunya. "Hah? Maksudnya gimana ma?," jawab Sinta sambil menyipitkan matanya. "Cermin itu pusaka keluarga kita sin, nenek kamu sih nyebutnya cermin jodoh," balas ibunya sambil tertawa kecil. "Hah? Sejak kapan kita punya beginian Ma, lagian.. ga mungkin Rahwana ma, Sinta ga suka sama dia, malah agak kekih," jawabnya.</p> <p>"Namanya jodoh siapa yang tau Sin". "Enggak ah, ga mau!" tegas Sinta. "Ah lagian kamu masih SMA, mana tahu soal gituan, masih belum umur!" balas mamanya. "Ih, tapi ga mungkin, Rahwana itu orangnya jutek banget, diajak ngobrol juga susah, mana kasar lagi, ga ada lembut-lembutnya ke cewek Ma," balas Sinta. "Kamu kenal sama dia Sin? Maksudnya, bener-bener tau isi hati sama sifatnya gimana?" "Boro-boro, kan kata Sinta juga diajak ngobrol aja susah," jawab Sinta. "Ya sudah kalau begitu, jangan menilai seseorang dari sikapnya saja, belum tentu seseorang yang sikapnya dingin seperti itu memiliki hati yang buruk."</p> <p>Sinta lalu tertegun sejenak merenungkan perkataan ibunya tersebut. Namun, tak lama ia kembali sadar bahwa persoalan pokok kali ini bukanlah soal Rahwana apalagi jodohnya. "Lho, tapi kok Mama punya cermin gini sih? Ini beneran? Ga ada layarnya kan?" tanya Sinta sambil meraba-raba bagian belakang cermin itu. "Itu belum seberapa Sin, masih banyak pusaka lain yang kamu bakal lebih kaget lihatnya," balas ibunya sambil mengedipkan matanya.</p>

Gambar untuk Diskusi Kelompok



Gambar untuk tugas Individual

